

ABSTRAK

NURAINI MAULINDA. Hubungan Kelainan Letak dan Makrosomia dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. Dibimbing Oleh ADRIANA PALIMBO dan MAHPOLAH.

Latar Belakang: Kejadian ketuban pecah (KPD) dini di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2016 sebesar 1,9% kasus. KPD berbahaya bagi ibu hamil dan bayinya yang dapat menimbulkan infeksi karena bayi tidak terlindungi oleh selaput ketuban menyebabkan bakteri dapat masuk ke dalam rahim dan menginfeksi ibu dan bayi, dan membahayakan nyawa ibu dan bayinya.

Tujuan: Mengetahui hubungan kelainan letak dan makrosomia dengan kejadian KPD di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan *case control*. Populasi pada seluruh ibu bersalin di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2016 dan sampel adalah sebagian dari populasi dengan total sampel 148 orang. Data diambil menggunakan studi dokumentasi dan dianalisis menggunakan *Chi-Square* pada $\alpha=0,05$.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kelainan letak dengan kejadian KPD $p = 0,004$, dan ada hubungan yang bermakna antara makrosomia dengan kejadian KPD $p = 0,028$. Dari 2 variabel yang berhubungan didapatkan hasil bahwa variabel yang paling berisiko terhadap kejadian KPD adalah makrosomia dengan nilai OR = 4,985, yang artinya makrosomia 4,985 kali lebih berisiko mengalami KPD dibandingkan yang tidak mengalami KPD.

Simpulan: Ada hubungan yang bermakna antara kelainan letak dan makrosomia dengan kejadian KPD. Melakukan *antenatalcare* secara rutin agar dapat mendeteksi secara dini dan dapat melakukan pencegahan agar tidak terjadi KPD.

Kata Kunci: kelainan letak, ketuban pecah dini, makrosomia